

**ANALYSIS OF THE PERFORMANCE LEVEL OF COVID-19
COUNTERMEASURES IN STIKES AWAL BROS PEKANBARU**

**ANALISIS TINGKAT KINERJA PENANGGULANGAN COVID-19
DI STIKES AWAL BROS PEKANBARU**

Nadiahsalsabila¹⁾, Marido Bisra²⁾

¹⁾ STIKes Awal Bros Pekanbaru
e-mail : nadiahsalsabila@gmail.com

ABSTRACT

At the beginning of 2020, the world was shocked by the outbreak of a new pneumonia disease originating from Wuhan, China. The outbreak was named coronavirus disease 2019 (COVID-19) and caused the disease Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). However, on January 16, 2022, the Pekanbaru City Health Office stated that Pekanbaru City had entered PPKM level 1. There were already several schools and universities that had started face-to-face lectures. Therefore, the purpose of this study was to analyze the level of performance in handling covid-19 at the Stikes Awal Bros Pekanbaru campus. This study uses the Importance Performance Analysis (IPA) method which is included in quantitative descriptive research which then the data can be processed using SPSS. The target of this research is all students of Stikes Awal Bros Pekanbaru. The results of the research that we can describe in accordance with the Cartesian diagram are the results of the study showing that there are 2 attributes that we must maintain and 3 attributes that we must improve their performance in dealing with Covid-19 at STIKes Awal Bros Pekanbaru.

Keywords : performance, covid-19, countermeasures, Importance Performance Analysis (IPA)

ABSTRAK

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Tiongkok. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Namun Pada tanggal 16 Januari 2022 ini Dinas Kesehatan kota Pekanbaru menyebutkan bahwa kota Pekanbaru telah memasuki level 1 PPKM. Sudah ada beberapa sekolah dan universitas yang telah memulai perkuliahan dengan tatap muka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa tingkat kinerja terhadap penanggulangan covid-19 di lingkungan kampus Stikes Awal Bros Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) yang termasuk pada penelitian kuantitatif deskriptif yang setelahnya dapat diolah datanya menggunakan SPSS. Sasaran pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa dan mahasiswi Stikes Awal Bros Pekanbaru. Hasil Penelitian yang dapat kita tarik menurut diagram kartesius bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 atribut yang harus kita pertahankan dan 3 atribut yang harus kita tingkatkan kinerja dalam penanggulangan Covid-19 di STIKes Awal Bros Pekanbaru.

Kata Kunci : kinerja, covid-19, penanggulangan, *Importance Performance Analysis* (IPA)

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mengumumkan kasus pneumonia yang terjadi di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Kasus pneumonia terjadi disebabkan oleh virus corona terbaru yang bernama COVID19 berarti coronavirus disease 2019 (Hartati & Susanto, 2020). Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tersebut menyebut virus Corona sebagai penyakit pandemi yang berarti virus yang mematikan ini menyebar di luar upaya pencegahan di sebagian besar negara di dunia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pandemi adalah sebuah epidemi yang telah menyebar ke beberapa negara atau bahkan benua, dan umumnya menjangkit banyak orang. Dalam kasus saat ini, COVID-19 menjadi pandemi pertama yang disebabkan oleh virus corona. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) (Kemenkes RI, 2020).

Pada penelitian terdahulu Rezky Bahudin, Sofia E. Pangemanan dan Welly Waworundeng menjadikan fokus utama dalam penelitian ini mengenai kinerja dari forum pimpinan kecamatan dalam pencegahan penyebaran virus corona di Kecamatan Malalayang sedangkan focus utama pada penelitian ini yaitu kinerja

dalam penanggulangan covid-19 di Stikes Awal Bros Pekanbaru.(Kecamatan *et al.*, 2021)

Berbagai sector kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung terimbas akibat pandemik COVID 19 terutama dalam sector Pendidikan. Keberhasilan kebijakan terhadap implementasi oleh pemerintah sangat dipengaruhi terutama kerjasama yang berkesinambungan antara berbagai pihak terkait. (Susdarwono and Anis, 2021).

Dengan menghindari segala macam perkumpulan atau pertemuan untuk mencegah COVID-19. Oleh karena itu segala platform yang paling banyak dimanfaatkan di dunia pendidikan ialah Zoom Meeting. Sistem belajar jarak jauh memang sangat baik saat kondisi darurat seperti ini, bentuk penugasan menjadi hal yang paling efektif untuk pembelajaran jarak jauh. Para pengajar dapat memberikan tugas melalui aplikasi whatsapp, zoom, google classroom, dan aplikasi lainnya yang dinilai dapat membantu untuk sistem belajar melalui sistem daring. Semenjak awal pandemi di Indonesia, telah banyak unviersitas maupun sekolah yang mulai menggunakan sistem belajar online.

Pilihan metode pembelajaran mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan tingkat pemahaman mahasiswa. Pembelajaran dapat dilakukan dengan tatap muka di kelas (metode pembelajaran konvensional) berfokus pada penyampaian materi oleh dosen (teacher centered learning) maupun kegiatan belajar mandiri mahasiswa (student centered learning) dengan dosen sebagai fasilitator. Selain itu metode pembelajaran juga dapat dilakukan dengan metode cooperative learning dan collaborative learning. Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi metode pembelajaran e-learning merupakan salah satu pilihan yang banyak dilakukan, karena berbagai keuntungan antara lain dapat

dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Pada tanggal 16 Januari Dinas Kesehatan kota Pekanbaru menyebutkan bahwa kota Pekanbaru telah memasuki level 1 PPKM. Sudah ada beberapa sekolah dan universitas yang telah memulai perkuliahan dengan tatap muka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki maksud dan tujuan melakukan kajian pada Kinerja Penanggulangan Covid-19 Di Stikes Awal Bros Pekanbaru apakah sudah memenuhi aturan dalam menjaga protocol Kesehatan pada lingkungan kampus apabila sudah melaksanakan perkuliahan secara tatap muka.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi. Penelitian ini memanfaatkan software SPSS versi 25 agar dapat mengolah data dari hasil kuesioner ke dalam bentuk rata-rata dan standar deviasi.

Kemudian pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif yang didukung pendekatan yuridis empiris (Arliman, 2018). Yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengkaji semua data dan bahan yang telah penulis dapatkan dari hasil pencarian dan penelitian terhap sumber-sumber literatur dan fakta empirik yang berkembang secara umum, kemudian setelah itu akan disusun dan dianalisis secara kualitatif, dengan tujuan untuk dapa mengetahui dan menyingkap fenomena yang berkembang seputar kinerja penanggulangan covid-19 di STIKES Awal Bros Pekanbaru.

Untuk menciptakan nilai kinerja bagi masyarakat dalam usaha pengendalian kualitas jasa, ada lima dimensi kualitas

yang menjadi fokus pada kualitas pelayanan yaitu tangibles (bukti fisik), reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), emphaty (empati). Menurut Ruhimat (2008), Teknik pengukuran kepuasan menggunakan Importance Performance Analysis (IPA) pertama kali dikemukakan oleh Martilla dan James (1997) dalam Rambat Lupiyoadi (2015:240) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dan prioritas peningkatan kualitas produk atau jasa.

Menurut Tjiptono (2011) teknik ini dikemukakan pertama kali oleh Martilla dan James pada tahun 1977 dalam artikel mereka "Importance Performance Analysis" yang dipublikasikan di Journal of Marketing. Pada teknik ini, responden diminta untuk menilai tingkat kepentingan dan kinerja perusahaan, kemudian nilai rata-rata tingkat kepentingan dan kinerja tersebut dianalisis pada Importance Performance Matrix, yang mana sumbu x mewakili persepsi sedangkan sumbu y mewakili harapan. Maka nanti akan didapat hasil berupa empat kuadran sesuai gambar berikut:



Gambar 2 Matriks Importance Performance Analysis

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di STIKES Awal Bros Pekanbaru dengan jumlah sampel yang diambil adalah 70 mahasiswa. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuisioner melalui google form.

Peneliti menggunakan 5 kategori jawaban dan masing-masing jawaban tersebut memiliki nilai tertentu, yaitu pada kusioner kinerja terdapat kategori penilaian seperti :

Sangat baik = 5

Baik = 4

Netral = 3

Kurang baik = 2

Tidak Baik = 1

Pada kusioner kepentingan terdapat kategori penilaian seperti:

Sangat penting = 5

Penting = 4

Netral = 3

Tidak Penting = 2

Sangat tidak penting = 1

Variabel	No	Dimensi
Tangibel	1	Lingkungan bersih dan nyaman
	2	Kebersihan fasilitas
	3	Alat-alat penunjang
	4	Peran Security
Empaty	5	Hubungan baik
	6	Keramahan security
	7	Menjaga kebersihan dengan ketat
Reliability	8	Menjaga Protocol Kesehatan
	9	Screening awal

Responsive ness	10	Ketanggapan dosen
	11	Respon permintaan
Assurance	12	Kelengkapan alat penunjang
	13	Terjaminnya kebersihan lingkungan
	14	Keamanan kesehatan

Tabel 1 Variabel dan Dimensi Penelitian

Berdasarkan referensi data indikator yang ada, maka perlu adanya konversi dimana poin-poin pernyataan dibuat berdasarkan konstruk indikator yang ada, sehingga dari pernyataan tersebut dapat dilakukan pengumpulan data seperti yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

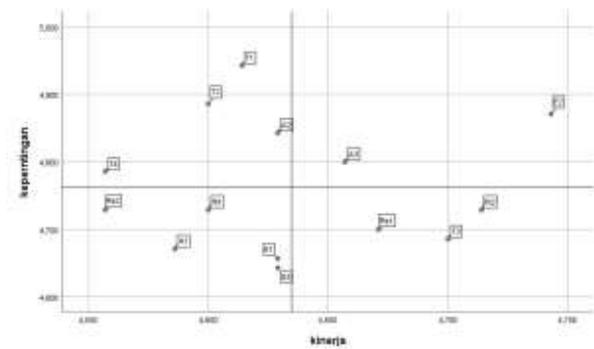
Importance Performance Analysis (IPA) digunakan untuk melihat perbandingan antara rata-rata skor kinerja dan rata-rata skor kepentingan, yang kemudian digambarkan dalam diagram kartesius. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pelayanan dan kepentingan pengunjung terhadap indikator dalam peningkatan dan pertahankan kualitas Pelaksanaan vaksinasi massal di Kota Pekanbaru. Rata-rata skor tingkat kinerja dan tingkat kepentingan untuk masing-masing indikator merupakan titik koordinat pada bidang kartesius XY. Titik koordinat akan diplot sehingga terletak pada salah satu kuadran pada diagram IPA yang memiliki strategi masing-masing dalam peningkatan kualitasnya sebagaimana dijelaskan pada Bab II. Tabel 2 menampilkan titik koordinat untuk masing-masing indikator pelayanan. (SURIANTO, LESTARI and ASDI, 2017)

Tabel 2 Koordinat Kinerja dan Kepentingan

Variabel	Indikator	Titik Koordinat	
Tangibel	T1	4,614	4,943
	T2	4,600	4,886
	T3	4,700	4,686
	T4	4,557	4,786
Empaty	E1	4,629	4,657
	E2	4,743	4,871
	E3	4,629	4,643
	E4	4,600	4,729
Reliability	R1	4,714	4,729
	R2	4,671	4,700
Responsive	Rs1	4,557	4,729
	Rs2	4,586	4,671
Assurance	A1	4,629	4,843
	A2	4,657	4,800
	A3	4,614	4,943
	A4	4,600	4,886

Dari tabel 2 memperlihatkan hasil perhitungan nilai rata-rata tingkat kepentingan dan rata-rata tingkat kinerja untuk setiap dimensi.

Kemudian diagram akan dibagi menjadi empat kuadran dengan cara melakukan plot garis untuk setiap y dan plot garis untuk setiap x. Kedua garis tersebut akan membentuk empat kuadran yang mempunyai solusi yang berbeda. Jadi akan dibentuk garis vertikal yang akan memotong sumbu x di titik (4,635; 0) dan garis horizontal yang akan memotong sumbu y di titik (0; 4,762).



Gambar 1. Hasil Diagram Kartesius

Interpretasi dari diagram metode importance performance analysis pada Gambar 1 dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuadran I (Prioritas Utama)

Wilayah yang memuat indikator-indikator dengan tingkat kepentingan yang relatif tinggi tetapi kenyataannya belum sesuai dengan harapan pengunjung (kinerja yang masih rendah). Indikator yang termasuk kedalam kuadran ini harus dilakukan perbaikan secara terus menerus sehingga kinerjanya (performance) meningkat. Indikator-indikator yang termasuk kedalam kuadran ini adalah Lingkungan bersih dan nyaman (1), kebersihan fasilitas (2), peran security (4) dan Terjaminnya kebersihan lingkungan.

2. Kuadran II (Pertahankan Kinerja)

Wilayah yang memuat indikator-indikator yang memiliki tingkat kepentingan dan tingkat kinerja yang relatif tinggi. Indikator yang termasuk kedalam kuadran ini tetap dipertahankan karena semua indikator ini menjadikan pelayanan yang berikan unggul dimata pengunjung. Indikator-indikator yang termasuk kedalam kuadran ini adalah keramahan security (6) dan keamanan Kesehatan (14)

3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Wilayah yang memuat indikator-indikator dengan tingkat kepentingan yang relatif

rendah dan kinerjanya juga relatif rendah. Peningkatan indikator yang termasuk kedalam kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali karena berpengaruh juga terhadap kepuasan pengunjung. Indikator-indikator yang termasuk kedalam kuadran ini adalah hubungan baik (5), terjaganya kebersihan dengan ketat (7), terjaganya protocol Kesehatan (8), respon permintaan cepat (11) dan kelengkapan alat penunjang

4. Kuadran IV (Berlebihan)

Wilayah yang memuat indikator-indikator dengan tingkat kepentingan yang relatif rendah dan dirasakan oleh pengunjung terlalu berlebihan (kinerja yang relatif tinggi). Biaya yang digunakan untuk menunjang indikator yang termasuk kedalam kuadran ini dapat dikurangi agar dapat menghemat biaya pengeluaran.

Indikator-indikator yang termasuk ke dalam kuadran ini adalah kelengkapan alat-alat (3), melakukan screening awal (9) dan ketanggap dosen (10)

KESIMPULAN

Dari uraian di atas bisa kita tarik kesimpulan menurut diagram kartesius bahwa Hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 atribut yang harus kita pertahankan dan 3 atribut yang harus kita tingkatkan kinerja dalam penanggulangan Covid-19 di STIKes Awal Bros Pekanbaru. Dapat kita sebutkan indikator dalam penanggulangan covid-19 STIKes Awal Bros Pekanbaru masih ada beberapa atribut yang harus ditingkatkan lagi kinerjanya seperti: Menjaga Lingkungan bersih dan nyaman, menjaga kebersihan fasilitas, meningkatkan peran security dan Terjaminnya kebersihan lingkungan. Dapat kita lihat bahwa kinerja Stikes Awal Bros yang penting untuk waktunya untuk melakukan survey kusioner kami melalui googleform.

SARAN

Berdasarkan uraian di atas diharapkan pihak kampus untuk dapat meningkatkan Kembali atribut-atribut yang masih belum memenuhi persepsi mahasiswa dalam kinerja penanggulangan covid-19 di wilayah kampus Stikes Awal Bros Pekanbaru, terutama dalam kebersihan harus lebih ditingkatkan dikarenakan itu dapat meyakinkan mahasiswa terhadap penanggulangan penyebaran covid-19 di Stikes Awal Bros Pekanbaru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak Stikes Awal Bros yang telah mengizinkan saya dalam melakukan penelitian ini terhadap kampus dan mahasiwanya serta terimakasih pula kepada mahasiswa yang telah bersedia meluangkan waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

"Beranda | Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19." Covid19.Go.id, covid19.go.id/.

"Inilah Laporan Capaian Vaksinasi Di Riau." Ppid.riau.go.id, ppid.riau.go.id/berita/2098/inilah-laporan-capaian-vaksinasi-di-riau. Accessed 1 Feb. 2022.

"Kementerian Kesehatan Republik Indonesia." *Www.kemkes.go.id*, 7 Feb. 2022, www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html. Diakses tanggal 25 Januari

Hartati, P. Susanto. 2020. "Peran Pemuda Tani Dalam Pencegahan Penyebaran Covid19 Di Tingkat Petani (Kasus Di Kabupaten Magelang)." *Journal of Business and Entrepreneurship* 2(2 April): 107-12.

Hasan, Iqbal. 2004. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Bumi Aksara, Jakarta

Istijanto. (2006) : Riset Sumber Daya Manusia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Martilla, John A., dan John C. James. "Importance-performance analysis." *The journal of marketing*, 1977, 77-79

Siregar, Syofian. 2010. Statistika Deskriptif untuk Penelitian, Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

SURIANTO, R. P., LESTARI, R., & ASDI, Y. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Emery Barbershop dengan Menggunakan Metode Customer Satisfaction Index dan Importance Performance Analysis. *Jurnal Matematika UNAND*, 6(3), 69-75.

Susdarwono, E. T., & Anis, A. (2021). Tingkat Keberhasilan Provinsi di Indonesia dalam Kinerja Penanganan Korban Covid 19 Didasarkan Pada Uji Logistic Regression. *Musamus Journal of Public Administration*, 4(1), 33-46.

JHAM

